

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintahan desa memegang peranan penting dalam memberikan pelayanan dasar kepada Masyarakatnya. Dalam menjalankan tugasnya, pemerintahan desa menyediakan beberapa layanan, diantaranya penerbitan surat keterangan, permohonan izin, serta pengajuan dan pengelolaan berbagai dokumen administratif lainnya.

pemerintahan desa masih banyak yang mengandalkan sistem konvensional yang menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Word dan Excel. Pendekatan semacam ini menimbulkan berbagai permasalahan signifikan, salah satunya adalah pengelolaan berkas yang memakan banyak waktu, mengakibatkan antrean panjang dan kesulitan akses bagi Masyarakat yang tinggal jauh. Selain itu, ketiadaan arsip digital yang terupdate juga menjadi masalah yang tampak.

Salah satu desa yang mengalami permasalahan tersebut adalah Desa Karang Menjangan, Kecamatan Semendawai Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatra Selatan. Desa ini memiliki jumlah penduduk yang cukup besar, yaitu sekitar 2.091 jiwa dari 592 kepala keluarga.

Menurut keterangan Hasanudin selaku Kepala Seksi Pemerintahan Desa Karang Menjangan, pemerintah desa belum memiliki website layanan desa yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat untuk mengakses layanan desa secara online. Dan pemerintah desa telah mencoba mengadopsi aplikasi atau situs web yang direkomendasikan oleh pemerintah Indonesia. Namun, aplikasi atau situs web tersebut dianggap sulit digunakan oleh pemerintah desa. Hal ini menyebabkan pemerintah desa mengalami kesulitan dalam meningkatkan efisiensi desa dan mengatasi permasalahan yang ada dan Masyarakat harus datang langsung ke kantor desa untuk mengurus berbagai keperluan.

Penelitian M.Taufik dkk (2022) Perancangan desain website layanan desa yang baik dan user-friendly sangat penting untuk meningkatkan aksesibilitas dan utilisasi layanan oleh masyarakat desa. Desain yang intuitif dan mudah dinavigasi dapat membantu masyarakat desa yang mungkin memiliki keterbatasan literasi digital dan akses internet untuk mendapatkan informasi dan layanan yang mereka butuhkan dengan mudah dan efisien [2].

Firmansyah dkk (2020) menunjukkan bahwa **User Interface (UI)** sangat penting dalam pengembangan sistem. UI merupakan media komunikasi efektif antara manusia dan komputer. Desain UI yang baik akan memudahkan pengguna dalam memahami dan menggunakan system [24].

Juliasnyah dan Papatungan (2022) dalam penelitiannya menegaskan bahwa **User Experience (UX)** merupakan fokus penting dalam perancangan sistem. Alur dan tampilan antarmuka website menjadi faktor utama dalam kemudahan penggunaan suatu produk digital oleh pengguna. UX yang baik akan membuat pengguna merasa nyaman dan puas saat menggunakan system [25].

UI dan UX adalah dua aspek penting dalam produk digital. UI adalah tampilan dan interaksi yang terlihat, sedangkan UX adalah pengalaman pengguna secara keseluruhan. Perancangan ini didasarkan pada pendekatan design thinking sebagai metodologi utama. Design thinking dihadapkan pada tantangan khusus, seperti pemahaman kebutuhan unik masyarakat desa yang beragam, sumber daya terbatas, dan tingkat literasi digital yang berbeda-beda. Proses design thinking yang terdiri dari lima langkah (Empati, Definisi, Ideate, Prototipe, Testing) menjadi dasar untuk merancang UI/UX yang memenuhi kebutuhan pengguna.

Oleh karena itu, perlu dilakukan perancangan UI/UX design untuk website layanan Desa Karang Menjangan. Perancangan UI/UX design ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pemerintah desa dan Masyarakat dalam memberikan dan mengakses layanan desa secara online.

Penerapan metode design thinking diharapkan dapat menciptakan UI/UX yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Karang Menjangan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan efisiensi, tetapi juga produktivitas staf pemerintah desa. Dengan mempertimbangkan semua aspek tersebut, perancangan UI/UX dengan pendekatan design thinking diharapkan dapat memberikan solusi efektif bagi pemerintah desa dalam menyediakan pelayanan terbaik bagi Masyarakat Desa Karang Menjangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan metode Design Thinking untuk meningkatkan kualitas perancangan UI/UX website layanan desa?
2. Bagaimana mengukur usability dari rancangan design UI/UX yang telah dibuat untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah pada penelitian ini, agar pembahasan tidak meluas dan untuk memudahkan dalam menyelesaikan nantinya, maka di jabarkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Fokus pada perancangan tampilan antarmuka pengguna (UI) yang lebih user-friendly untuk website.
2. Fokus pada perancangan tampilan website yang menyediakan fitur dan informasi yang relevan untuk kebutuhan pengguna.
3. Fokus pada penggunaan metode *Design Thinking*.
4. Fokus pada pengujian *Design* menggunakan *Tools Maze Design*
5. Fokus pada pengujian *Front end* menggunakan *Pengujian Fungsional*

6. Fokus pada pengujian *Usability Front end* menunakan metode *Sistem Usability Scale*

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk merancang UI/UX dan Front end untuk website layanan Desa Karang Menjangan yang user-frendly sesuai kebutuhan pengguna menggunakan metode *Design Thinking*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bisa membantu memberikan rancangan tampilan antarmuka sebuah website yang dapat meningkatkan aksesibilitas informasi dan layanan Desa Karang Menjangan.
2. Penelitian ini juga diharapkan bisa membantu Meningkatkan pengalaman pengguna dengan merancang tampilan website yang user-friendly agar pengguna mudah dalam melakukan interaksi dengan website.
3. Penelitian sangat berguna karena dapat menambah ilmu pengetahuan baik teori maupun praktek dan dapat mengembangkan serta mengimplementasikan ilmu yang didapat selama kuliah.
4. Hasil penelitian dapat menjadi acuan atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya dengan kajian yang sama sekaligus dijadikan refrensi dalam penulisan.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan sekripsi ini dibuat dengan sistematis dan terbagi dalam beberapa bab, dalam tiap bab akan menjelaskan masalah sesuai dengan tahapan penulisan sekripsi.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab satu penulis memaparkan sebagian besar dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan yang dijadikan dasar teori dari analisis dan perancangan UI/UX, menguraikan teori-teori yang mendasari tulisan atau laporan, metode penelitian, dan pembahasan secara detail berupa bahasan dari referensi yang dijadikan rujukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian yang merupakan gambaran umum. Pada bab ini juga menyertakan data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, berkaitan dengan penelitian dalam bab ini menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat dikasus yang diteliti. Meliputi analisis kebutuhan terhadap tampilan antar muka yang diusulkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan deskripsi, Hasil perancangan desain, implementasi dan pembahasan, serta pengujian.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang dihasilkan serta saran yang akan diberikan berdasarkan hasil yang telah dicapai sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta kemungkinan perkembangan untuk penelitian selanjutnya.

